

Katalog BPS : 1101002.3602.011

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WANASALAM 2014



BPS KABUPATEN LEBAK

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WANASALAM 2014

Katalog BPS : 1101002.3602.011

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 16 Halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Wanasalam

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Wanasalam

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Keterangan Gambar Kulit :

1. Kantor Kecamatan Wanasalam
2. Obyek Wisata Karang Seke & Kembang Ranjang
3. Pesta Laut Nelayan Binuangeun
4. PPI Muara-Binuangeun
5. Bendung Cikoncang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



BPS KABUPATEN LEBAK



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya. Saya harapkan publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

BPS KABUPATEN LEBAK
Kepala,

Ripto Hukari, S.ST, M.Si
NIP. 19740823 199612 1 001



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam 2014 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lebak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Wanasalam yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Wanasalam. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam 2014 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam 2014 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kecamatan Wanasalam dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi pembangunan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Koordinator Statistik
Kecamatan Wanasalam

Tajudin
NIP. 19700718 200604 1 006



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Pertanian	7
7. Perikanan	8

Lampiran Tabel

2

PEMERINTAHAN

Kecamatan Wanasalam terdiri dari 13 Desa, 49 Rukun Warga dan 199 Rukun Tetangga, Proporsi tingkat pendidikan Kepala Desa mayoritas SLTA.

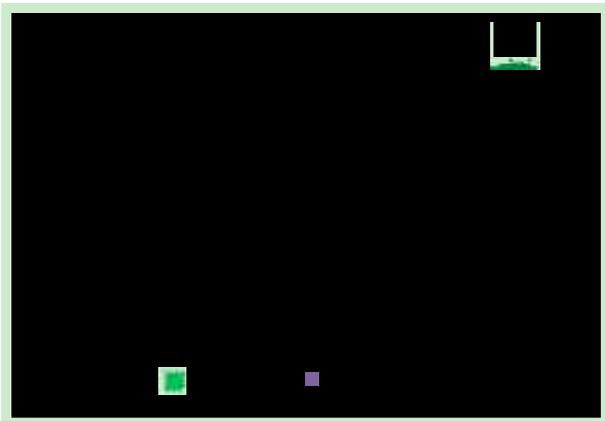
Tabel 2. Statistik Pemerintahan di Kecamatan Wanasalam Periode 2009-2013

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Desa	13	13	13	13	13
2. RW	49	49	49	49	49
3. RT	195	195	196	196	199

Pendidikan Kepala Desa	SD	SLTP	SLTA	D II	≥ S 1
	-	4	6	1	2

Sumber : Wanasalam Dalam Angka

Grafik 2. Statistik Kepala Desa menurut gender di Kecamatan Wanasalam tahun 2013



Sumber : Wanasalam Dalam Angka

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004, dan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 10 Tahun 2008 tentang pemerintahan daerah. Pemerintahan kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota. Sedangkan Desa/Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lurah yang berkedudukan Lansung di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui camat.

Secara administrasi, Kecamatan Wanasalam terbagi menjadi 13 Desa yaitu; Desa Muara, Wanasalam, Sukatani, Cikeusik, Bejud, Cipedang, Cisarap, Parungsari, Cipeucang, Parungpanjang, Katapang, Cilangkap, dan Karangpamidangan, Ibukota kecamatan terletak di Desa Bejud. Dalam penyelenggaraan pemerintahannya, desa dibantu oleh perangkat desa, diantaranya (RW) dan (RT) yang pembentukannya dilakukan atas dasar inisiatif masyarakat sendiri.

Pada tahun 2013 jumlah RW dan RT di Kecamatan Wanasalam terdiri atas 49 rukun warga dan 199 rukun tetangga, dengan jumlah penduduk 53.234 jiwa, yang tersebar di 13 Desa.

Tingkat Pendidikan kepala desa; 4 orang lulusan SLTP (30,77 persen), SLTA sebanyak 6 orang (46,15 persen), D iploma II dan III; 1 orang (7,69 persen), sedangkan untuk S1 sebanyak 1 orang (7,69 persen) dan S2 sebanyak 1 orang (7,69 persen).

Mengenai kesetaraan gender Kepala Desa, dari tahun 2009- 2013 di Kecamatan Wanasalam ada peningkatan, pada tahun 2013 tercatat sebesar 15,38 persen, artinya dari 13 Kepala Desa, 2 diantaranya adalah kepala desa berjenis kelamin perempuan.

Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Wanasalam sebesar 1,56 per-tahun, dengan komposisi penduduk laki-laki 27.342 jiwa dan perempuan 25.892 jiwa, dengan sex ratio sebesar 106.

Jumlah penduduk merupakan faktor utama dalam perencanaan pembangunan, penduduk yang besar dapat menjadi potensi, tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan determinan yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan.

Perkembangan penduduk Wanasalam pada tahun 1990-2010 menunjukkan trend perubahan dalam kurun waktu tertentu. Pada periode 1990-2000 laju pertumbuhan penduduk tercatat 2,23 persen per-tahun, menurun bila dibandingkan dengan periode 2000-2010 laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Wanasalam tumbuh sekitar 1,56 persen per-tahun.

Berdasarkan hasil proyeksi, jumlah penduduk Kecamatan Wanasalam pada tahun 2013 tercatat 53.234 orang, dengan komposisi penduduk laki-laki berjumlah 27.342 orang (51,36 persen) dan perempuan 25.892 orang (48,64 persen). Secara keseluruhan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Ratio jenis kelamin memperlihatkan banyaknya penduduk laki-laki per-100 penduduk perempuan. Secara umum berdasarkan tabel disamping bahwa penduduk Wanasalam pada tahun 2013, *ratio*-nya 106 atau diantara 100 orang perempuan terdapat sebanyak 106 laki-laki.

Kepadatan penduduk Wanasalam tahun 2013 sebesar 396 jiwa untuk setiap kilometer persegi. Kondisi ini meningkat bila dibandingkan tahun lalu. Desa Muara yang paling padat yaitu sebesar 878 jiwa/km², dan yang terendah desa Cipeucang sekitar 229 jiwa/km².

Grafik 3.1. Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Wanasalam periode 1990-2010



Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk per-desa, rasio menurut jenis kelamin di Wanasalam tahun 2013

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio	Kepadatan (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara	5.469	5.157	106	878
Wanasalam	3.179	2.997	106	481
Sukatani	2.473	2.332	106	450
Cikeusik	1.547	1.458	106	327
Bejod	2.719	2.564	106	395
Cipedang	1.854	1.748	106	389
Cisarap	1.648	1.555	106	233
Parungsari	1.336	1.321	101	264
Cipeucang	1.042	1.029	101	229
Parungpanjang	2.198	2.072	106	384
Katapang	1.821	1.716	106	480
Cilangkap	988	934	106	231
Krg. Pamidangan	1.068	1.009	106	291
Jumlah	27.342	25.892	106	396

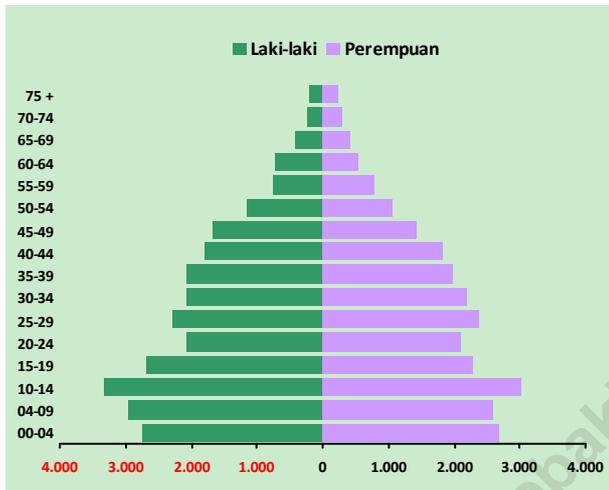
Sumber : Wanasalam Dalam Angka

3

PENDUDUK

Struktur Umur Penduduk Kecamatan Wanasalam cukup berpotensi dengan tingginya jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif).

Grafik 3.2. Piramida Penduduk Wanasalam menurut kelompok umur Tahun 2013



Sumber : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.2 Struktur Umur Penduduk menurut Kelompok Umur di Wanasalam Tahun 2013

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	9.060	8.303	17.363
%	33,14	32,07	32,62
15-64	17.379	16.621	34.000
%	63,56	64,19	63,87
65+	903	968	1.871
%	3,30	3,74	3,51
Jumlah	27.342	25.892	53.234
%	100,00	100,00	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk

Piramida penduduk pada tahun tertentu dapat mencerminkan dinamika kependudukan suatu wilayah, dan dipengaruhi oleh kelahiran, kematian maupun migrasi.

Piramida penduduk Kecamatan Wanasalam tahun 2013 termasuk tipe expansive, yang menggambarkan struktur umur penduduk peralihan (*Piramida Batu Nisan*), dimana sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda. Bagian tengah piramida cembung dan bagian atas cenderung mengerucut (*lihat grafik 3.2*).

Beban ketergantungan penduduk wanasalam merupakan perbandingan antara penduduk tidak produktif (*usia muda kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun*) terhadap penduduk produktif (*usia 15-64 tahun*), jumlah penduduk usia kurang dari 15 tahun sebanyak 17.363 jiwa (32,62 persen) dan penduduk usia lebih dari 64 tahun sebesar 1.871 jiwa (3,51 persen), komposisi penduduk umur 15-64 tahun (*penduduk usia produktif*) sebesar 34.000 jiwa (63,87 persen). Dengan demikian pada tahun 2013 angka beban ketergantungan hidup di kecamatan Wanasalam sebesar 56,57. Jadi setiap 100 penduduk produktif (*15 - 64 tahun*) menanggung 57 orang usia tidak produktif. Hal ini dapat diindikasikan bahwa penduduk Wanasalam cukup berpotensi dengan tingginya kelompok umur produktif.

PENDIDIKAN

4

Fasilitas pendidikan TK sebanyak 10, SD/MI sebanyak 42, SMP sebanyak 14, dan SMA/MA/SMK sebanyak 7. Rasio guru-murid Laki-laki dan Perempuan menunjukkan trend yang normal yaitu setiap 1 orang guru berbanding kurang dari 25 siswa.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi dalam diri setiap manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap dan menunjang dalam upaya pembangunan di segala sektor.

Ketersediaan institusi pendidikan formal untuk semua jenjang di Kecamatan Wanasalam tahun 2013-2014 dari TK sampai SMA mencapai 73 buah; yang terdiri dari TK/RA sebanyak 10 buah, SD 25 buah, MI 17 buah, SMP 5 buah, SKH 1 buah, MTs 8 buah, SMA sebanyak 2 buah, MA sebanyak 2 buah dan SMK sebanyak 3 buah. Dari tabel disamping, desa yang sudah ada TK/RA adalah; Muara, Wanasalam, Sukatani, Cikeusik, Bejod, Cisarap, Cipeucang, Katapang, Cilangkap. Sementara yang belum ada TK/RA adalah desa Cipedang, Parungsari, Parugpanjang dan Karang Pamidangan. Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) semua desa sudah merata, SMP/MTs ada di desa Muara, Wanasalam, Sukatani, Cikeusik, Bejod, Cisarap, Parungsari, Katapang dan Cilangkap. Sementara untuk jenjang SMA/MA/SMK hanya ada di Muara, Wanasalam, Sukatani, Cikeusik, Bejod Parungsari dan Parungpanjang.

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitasnya, salah satu indikatornya adalah rasio guru-murid, yang menggambarkan beban setiap satu orang guru membimbing sekelompok murid. *Rasio* murid-guru untuk tingkat SD terdiri dari murid laki-laki sekitar 4.283 (52,42 persen), perempuan 3.887 (47,58 persen), dengan *rasio* sebesar 23, jadi setiap 1 orang guru membimbing 23 orang murid. Untuk tingkat SMP jumlah murid laki-laki sekitar 1.584 (50,38 persen), perempuan sebesar 1.560 (49,62 persen), dengan *rasio* sebesar 15, artinya satu guru membimbing 15 orang murid. Tingkat SMA murid laki-laki sebesar 450 (49,18 persen), perempuan 465 (50,82 persen) dengan *rasio* 8 orang murid dibimbing 1 orang guru. Distribusi diatas normal, sebab *rasio* yang ideal adalah kurang dari 25 orang siswa (Suryadarma 2005).

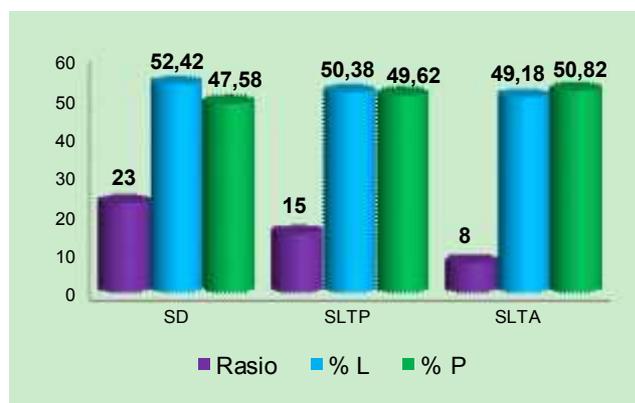
Jadi semakin merata keberadaan sarana dan institusi pendidikannya, semakin terbuka peluang penduduk untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.

Tabel 4. Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2013-2014 (unit)

No.	Desa	TK	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara	2	4	1	1
2	Wanasalam	1	6	1	1
3	Sukatani	1	2	2	1
4	Cikeusik	1	2	1	1
5	Bejod	1	6	2	1
6	Cipedang	-	3	-	-
7	Cisarap	1	2	2	-
8	Parungsari	-	2	1	1
9	Cipeucang	1	2	-	-
10	Parungpanjang	-	4	-	1
11	Katapang	1	3	1	-
12	Cilangkap	1	3	2	-
12	Krg. Pamidangan	-	3	1	-
Kec.Wanasalam		10	42	14	7

Sumber : Wanasalam Dalam Angka

Grafik 4. Rasio Guru, Murid Laki-laki dan Perempuan di Kecamatan Wanasalam Tahun Pelajaran 2013-2014



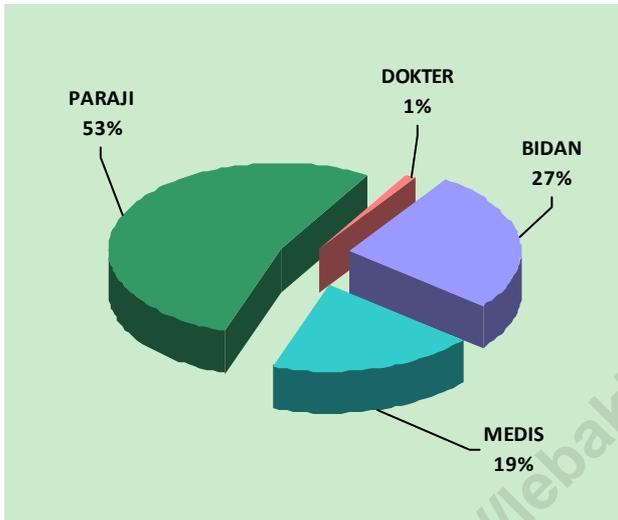
Sumber : Wanasalam Dalam Angka

5

KESEHATAN

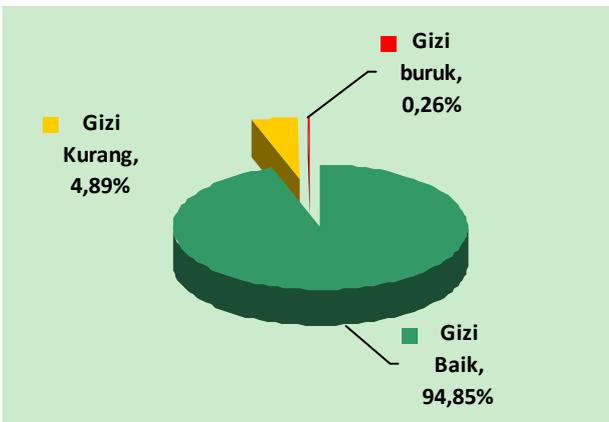
Tahun 2013 tenaga medis di Wanasalam sebanyak 60 orang, bertambah sebanyak 17 orang (28,33 persen) dibanding tahun 2012, jumlah balita penderita gizi buruk 11 orang turun sekitar 13 orang (54,17 persen), Lahir mati sebanyak 27 kasus, naik sebesar (77,77 persen)

Tabel 5.1 Statistik Distribusi Persentase Tenaga Medis dan Non Medis di Wanasalam Tahun 2013



Sumber : Wanasalam Dalam Angka

Grafik 5.2 Statistik Gizi buruk dan Lahir Mati di Kecamatan Wanasalam Tahun 2013



Sumber : Wanasalam dalam Angka

Kesehatan adalah hak fundamental setiap individu, keluarga dan masyarakat luas. Negara bertanggungjawab mengatur agar terpenuhi hak hidup sehat bagi warga negaranya untuk semua lapisan, (dalam "ketetapan konstitusi WHO" dan UUD 45 pasal 28 dan UU No. 32/1992).

Peran PUSKESMAS, PUSTU dan POSKESDES sebagai sarana pelayan kesehatan masyarakat yang terjangkau baik wilayah maupun biaya. Sarana dan Fasilitas kesehatan di Wanasalam pada tahun 2013 tercatat 2 unit Puskesmas, 3 unit Pustu, 1 unit Poskesdes, dan 65 unit Posyandu.

Tenaga medis yang ada di Kecamatan Wanasalam pada tahun 2013 ada peningkatan, meskipun rasionya masih rendah, dimana hanya ada 1 orang dokter umum yang bertugas di dua puskesmas, sementara dokter yang domisili tidak ada, Bidan sebanyak 26 orang (27 persen), Paramedis lain/Perawat sebanyak 19 orang (20 persen) dan dukun (paraji) terlatih dan tidak terlatih masing-masing sebanyak 49 orang dan 3 orang atau sekitar (53 persen) dari total paraji yang ada.

Indikator derajat kesehatan masyarakat, antara lain adalah angka kematian bayi, bayi lahir mati, status gizi, angka kematian bulin. Hal ini berkaitan erat dengan tingkat pendidikan keluarga, pola hidup sehat, kebersihan lingkungan serta sarana pelayanan kesehatan yang tersedia.

Dari table di samping terlihat bahwa pada tahun 2013 angka penderita Gizi buruk sebanyak 11 orang (0,26 persen) turun sekitar (54,17 persen), gizi kurang 207 orang (4,89 persen), gizi baik sebanyak 3.798 orang (94,85 persen), sementara angka lahir mati sebanyak 27 kasus, naik sekitar 77,77 persen dibanding tahun 2012 lalu, yang hanya terjadi 6 kasus.

Produksi Gabah Kering Panen di Kecamatan Wanasalam pada tahun 2013 sebesar 42.633,4 ton, meningkat sekitar 268,85 ton (0,63 persen) dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Wanasalam memiliki potensi besar dalam sektor pertanian tanaman pangan seperti padi, palawija, hortikultura dan perikanan

Sektor pertanian memberikan andil cukup besar bagi perekonomian di Wanasalam, selain memiliki area yang cukup luas yaitu sekitar 4.466 ha, juga ditunjang dengan berbagai program usaha tani yang berwawasan bisnis dan pencaanangan daerah kawasan agropolitan di kabupaten Lebak yaitu pengembangan keterpaduan antara pemerintah dan petani, melalui program prioritas yaitu Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT), Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU), Padi Gogo, dan Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN), yang bertujuan untuk mencapai swasembada pangan (*lihat grafik 6.1 disamping*)

Pada tahun 2013, luas panen sekitar 7.520 ha, dengan hasil produksi Gabah Kering Panen (GKP) sebesar 42.633,4 ton, mengalami kenaikan sebesar 268,85 ton (0,63 persen) dibandingkan dengan tahun 2012 yang hanya mencapai 42.364,55 ton gabah kering panen (GKP).

Produksi Jagung ontongan basah sebesar 116,85 ton dengan luas panen sekitar 32 ha, menurun baik luas maupun produktifitasnya sebesar 463,05 ton (79,85 persen).

Produksi Kacang Tanah dengan luas panen sekitar 6 ha produksinya sebesar 9,81 ton turun sekitar 70,09 ton (87,72 persen).

Produksi Ubi Kayu tahun 2013 dengan luas panen 21 ha produksinya sebesar 316 ton, turun sebesar 3674,9 ton (92,08 persen). Ubi Jalar dengan luas panen sekitar 7 ha, produksinya sebesar 62 ton turun sebesar 537,92 ton (89,66 persen) dibanding tahun 2012 yang lalu.

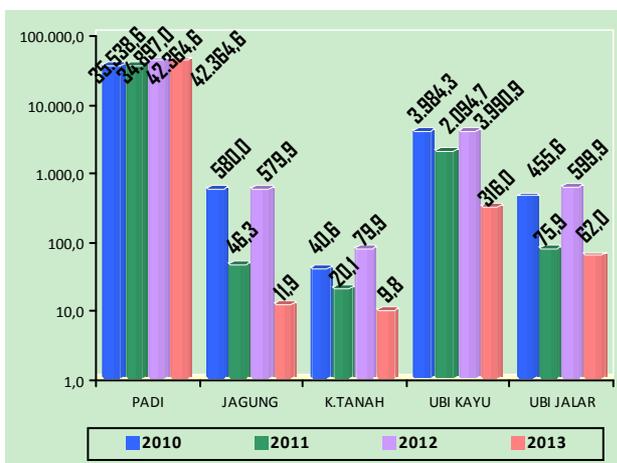
Secara umum komoditas palawija pada tahun 2013, baik luas panen maupun produktifitasnya mengalami *penurunan yang sangat tinggi* dibanding tahun 2012, hal ini disebabkan karena dipengaruhi oleh faktor cuaca dan pengendalian hama yang tidak efektif.

Tabel 6.1. Produktifitas Tanaman Pangan di Kecamatan Wanasala Tahun 2010-2013

Jenis Tanaman	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PADI				
- Luas Panen (ha)	8.211	9.035	7.584	7.520
- Produksi (ton)	35.538,55	34.896,96	42.364,55	42.633,4
JAGUNG				
- Luas Panen (ha)	231	23	231	32
- Produksi (ton)	580	46,30	579,9	116,85
KACANG TANAH				
- Luas Panen (ha)	97	13	97	6,0
- Produksi (ton)	40,6	20,1	79,9	9,81
UBI KAYU				
- Luas Panen (ha)	233	124	233	21,0
- Produksi (ton)	3.984,3	2.094,7	3.990,9	316,0
UBI JALAR				
- Luas Panen (ha)	67	11	88	7,0
- Produksi (ton)	455,60	75,90	599,92	62,0

Sumber : Wanasalam dalam Angka

Grafik 6.1. Perkembangan Komoditas Padi/ Palawija di Wanasalam tahun 2010 - 2013



Sumber : Wanasalam dalam Angka

7

PERIKANAN

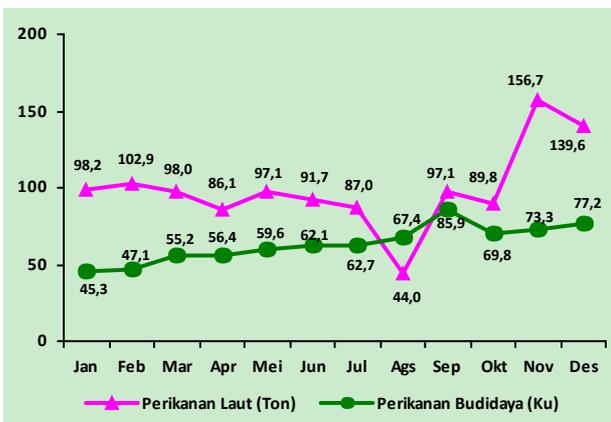
Produktifitas Perikanan Laut di Kecamatan Wanasalam pada tahun 2013 sebesar 1.188,23 ton naik sekitar 126 ton (10,73 persen), sementara Perikanan Budidaya sebesar 76,2 ton naik sekitar 8,25 ton (4,20 persen) dibandingkan dengan tahun 2012

Tabel 7.1 Statistik alat tangkap dan Kapal Motor yang mendarat di PPI Binuangeun Kec. Wanasalam Tahun 2009-2013

Sarana PerikananTangkap	2009 (unit)	2010 (unit)	2011 (unit)	2012 (unit)	2013 (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PPI	2	2	2	2	2
TPI	2	2	2	2	2
Kapal Motor	202	285	289	297	303
Motor Tempel	228	210	207	138	152
Bagan	82	52	66	32	32
Jumlah	516	551	500	471	487
Jml Kapal Motor yang Mendarat	2009 (trip)	2010 (trip)	2011 (trip)	2012 (trip)	2013 (trip)
Kapal motor tetap	5.352	5.329	5.323	5.688	5.778
Kapal Pendaratang	654	530	752	730	119
Jumlah	6.006	5.859	6.075	6.418	5.897

Sumber : Wanasalam Dalam Angka

Grafik 7.1 Perkembangan Produktifitas Perikanan Tangkap Laut dan Budidaya di Kec. Wanasalam Tahun 2013



Sumber : Wanasalam dalam Angka

Wanasalam memiliki potensi sumber daya alam yang beragam diantaranya adalah subsektor perikanan tangkap laut dan perikanan budidaya, perikanan tangkap laut merupakan salah satu sumber kehidupan masyarakat wanasalam terutama bagi penduduk yang berada di wilayah pesisir, pola kehidupannya sebagai nelayan tradisional yang menggantungkan hidupnya pada sumber daya laut, dengan berbagai macam aturan dan kearifan lokal yang sudah menjadi tradisi dan budaya turun temurun.

Perikanan tangkap di Wanasalam terbagi atas perikanan tangkap laut dan perairan umum, sarana dan prasarana yang digunakan berupa alat tangkap seperti: kapal motor sebanyak 303 unit, motor tempel sebanyak 152 unit, Bagan 32 unit, TPI sebanyak 2 unit, dan PPI sebanyak 2 lokasi.

Selama tahun 2013 jumlah kapal motor/tempel yang mendarat di PPI Binuangeun tercatat, kapal tetap sebanyak 5.778 trip dan kapal pendaratang sebanyak 119 trip, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2012. (lihat table distribusi disamping)

Dari distribusi disamping, hasil produksi perikanan tangkap laut selama Tahun 2013 tercatat, Bulan Januari 98,24 ton, februari 102,91 ton, Maret 97,97 ton, April 86,11 ton, Mei 97,13 ton, Juni 91,73 ton, Juli 87,01 ton, Agustus 44,0 ton, September 97,06 ton, Oktober 89,77 ton, November 156,66 ton, dan Desember 139,64 ton, dengan total 1.188,23 ton, naik sekitar 126 ton (10,73 persen) bila dibandingkan tahun 2012. Jadi nilai produksi yang paling terendah pada bulan Agustus, dan tertinggi pada bulan November.

Perikanan budidaya air tawar seperti ikan *Mas*, *Nila*, dan *Lele* potensinya ada di danau *Bendung Cikoncang*, sarana yang digunakan selain *Balong* adalah *Jaring Apung*. Hasil produksi yang dicapai pada tahun 2013 sebanyak 762 ku, yang dirinci menurut bulan, Januari 45,3 ku, Februari 47,1 ku, Maret 55,2 ku, April 56,4 ku, Mei 59,6 ku, Juni 62,1 ku, Juli 62,7 ku, Agustus 67,4 ku, September 85,9 ku, Oktober 69,8 ku, November 73,3 ku, dan Desember 77,2 ku. Secara umum produktifitas perikanan budidaya mengalami peningkatan yang konstan yaitu dengan rata-rata 4,20 persen per-bulan.

LAMPIRAN

Tabel 1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor/Komoditas Strategi Kecamatan Wanasalam Tahun 2013

No.	DESA	Tanaman Padi	Palawija	Horti-kultura	Perkebunan	PETERNAKAN	Perikanan	
							Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Muara	231	115	101	108	40	26	201
2	Wanasalam	735	116	180	119	72	28	0
3	Sukatani	634	100	162	98	122	45	0
4	Cikeusik	586	0	9	292	55	0	0
5	Bejod	1.336	2	616	590	41	2	1
6	Cipedang	763	13	117	103	83	21	8
7	Cisarap	779	10	214	244	148	17	0
8	Parungsari	437	16	163	248	113	6	0
9	Cipeucang	455	0	60	147	62	2	0
10	Parungpanjang	759	7	18	188	138	5	0
11	Katapang	603	50	285	322	245	43	8
12	Cilangkap	363	2	221	204	158	0	0
13	Karang Pamidangan	478	60	211	194	51	7	1
Jumlah		8.159	491	2.357	2.857	1.328	202	219

Sumber : Wanasalam Dalam Angka

LAMPIRAN

Tabel 2. Lanjutan

No.	DESA	Budidaya Tana- man Kehu- tan	Menangkap Satwa/ Tum- buhan Liar	Memungut Hasil Hutan dan Men- angkap	Jasa Per- tanian
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Muara	83	12,10	9,01	871
2	Wanasalam	56	12,83	9,55	467
3	Sukatani	31	10,67	7,94	447
4	Cikeusik	313	9,19	6,84	330
5	Bejod	784	13,37	9,96	407
6	Cipedang	251	9,26	6,90	383
7	Cisarap	541	13,76	10,25	239
8	Parungsari	315	10,06	7,49	275
9	Cipeucang	194	9,06	6,75	249
10	Parungpanjang	374	11,13	8,29	379
11	Katapang	393	7,37	5,76	467
12	Cilangkap	257	8,32	6,20	261
13	Karang Pamidangan	264	7,13	5,31	301
Jumlah		3.856	134,29	100	399

Sumber : Hasil Sensus Pertanian ST2013

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the nation



BPS KABUPATEN LEBAK

Jl. Tb. H. Hasan (Pasir Ona) Rangkasbitung

Telepon (0252) 280779 - 281056, Faks. (0252) 280779

